

PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI KINERJA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Oleh: Nur Kholis

ABSTRAK

Pendidikan menengah kejuruan saat ini sedang menjadi sorotan oleh berbagai pihak. Hal ini berkaitan dengan kebijakan pemerintah yang sedang berupaya memberdayakan sektor pendidikan menengah kejuruan dengan telah disusunnya rencana pembangunan jangka panjang tahun 2005 – 2025 tentang perubahan rasio antara SMA : SMK yang semula pada tahun 2005 adalah 70 : 30 diharapkan pada tahun 2025 menjadi 30 : 70. Selain itu juga diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.

Peninjauan sampai sejauh mana sekolah penyelenggara pendidikan telah melaksanakan tugas dan fungsinya maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi ini sangat diperlukan agar dapat diketahui kondisi dan kinerja yang sesungguhnya dan terkini dari sekolah –secara keseluruhan meliputi: kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, sarana dan prasarana– sebagai pelaksana amanat undang-undang tersebut. Agar diperoleh hasil evaluasi yang baik maka diperlukan suatu instrumen yang baik pula. Instrumen evaluasi yang baik adalah suatu alat yang dapat memotret kondisi dari objeknya dengan hasil mendekati kondisi yang sebenarnya. Agar dapat diperoleh instrumen yang baik maka perlu dilakukan pengkajian yang menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sekolah. Dalam pengembangan instrumen tersebut harus mengikuti kaidah-kaidah pengembangan instrumen yang baik. Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki banyak kegiatan yang bersifat praktek, tentu saja evaluasi kinerja perlu dibedakan dengan sekolah menengah umum.

Evaluasi-evaluasi yang telah dilakukan di atas belum menampilkan evaluasi pada aktivitas atau proses yang telah dilakukan oleh sekolah sebagai lembaga secara menyeluruh. Dari informasi yang diperoleh berdasarkan survei awal dan mengkaji perangkat evaluasi yang ada, tercermin bahwa evaluasi yang telah dilakukan masih dominan pada bentuk-bentuk dokumen data pasif artinya masih menonjol pada bentuk dokumentasi data-data dibandingkan dengan dokumentasi yang berbentuk proses. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini diajukan suatu bentuk instrumen evaluasi yang akan menonjolkan pada evaluasi yang memotret proses yang telah dilakukan oleh sekolah dalam mencapai visi dan misi mereka, dikhususkan pada SMK.

Kegiatan penelitian ini telah menghasilkan perangkat evaluasi kinerja SMK sebagai berikut: (a) instrumen evaluasi kinerja SMK dengan responden guru, (b) instrumen evaluasi kinerja SMK dengan responden tenaga kependidikan, (c) instrumen evaluasi kinerja SMK dengan responden siswa, (d) pedoman penyekoran evaluasi kinerja SMK, serta (e) telah diseminasikan dalam forum ilmiah sebagian konsep yang dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *pengembangan, instrumen, evaluasi kinerja, SMK.*